

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SMKN 50 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- 1) Ada pengaruh langsung antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar di SMKN 50 Jakarta sebesar 0,365. Artinya lingkungan teman sebaya berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar sebesar 0,365.
- 2) Ada pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SMKN 50 Jakarta sebesar 0,529. Artinya lingkungan teman sebaya berkontribusi secara langsung terhadap prestasi belajar sebesar 0,529.
- 3) Adanya pengaruh tidak langsung antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar yang dimoderatori oleh motivasi belajar berkontribusi sebesar 0,233. Artinya lingkungan teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar dengan dimoderatori oleh motivasi belajar sebesar 23,3%.
- 4) Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,584 menunjukkan variasi prestasi belajar siswa dijelaskan oleh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar sebesar 58,4%

sedangkan sisanya 41,6% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Keeratan hubungan secara simultan antara variabel lingkungan teman sebaya, motivasi belajar dan prestasi belajar adalah kuat sebesar 0,764.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 50 Jakarta. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan teman sebaya menentukan prestasi belajar siswa..

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa indikator lingkungan sebaya memiliki presentase yang sama, sehingga secara bersama-sama dapat mempengaruhi siswa. Sehingga siswa harus cerdas dalam berteman.

Berdasarkan tabel perhitungan skor sub indikator motivasi belajar yang paling tinggi terdapat pada sub indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, senang memecahkan masalah dan adanya penghargaan dalam belajar yang sama-sama memiliki persentase sebesar 12%, yang berarti siswa tidak merasa bosan dengan tugas-tugas, memiliki keteguhan dalam berpendapat, senang memecahkan masalah dan dapat lebih semangat belajar bila diberikan sebuah penghargaan. Sedangkan motivasi belajar yang terendah terdapat pada sub indikator terdapat pada tekun menghadapi tugas yaitu sebesar 8% yang berarti bahwa siswa masih kurang tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak sekolah, dikarenakan siswa lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebayanya di bandingkan dengan keluarga maupun guru-guru disekolah. Tingkah perilaku siswa sering sekali dapat mencerminkan bagaimana lingkungan teman sebaya mereka. Untuk itu diperlukan pengarahan kepada siswa dan orangtua siswa untuk cerdas dalam berteman. Lingkungan teman sebaya yang buruk yang dapat menjadi pengaruh buruk bagi motivasi belajar siswa yang menjadikan siswa malas untuk sekolah dan berakibat pada prestasi belajar mereka.
- 2) Setiap siswa dapat berdasarkan sub indikator tekun menghadapi tugas merupakan sub indikator yang paling kecil diantara sub indikator motivasi belajar lainnya maka berusaha untuk merubah kebiasaan malas dalam mengerjakan tugas, berusaha untuk selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru disekolah, apabila kebiasaan untuk tekun dalam menghadapi tugas akan tertanam dalam pikiran kalian maka menjadi kebiasaan dan akan menambah motivasi belajar kalian.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Diharapkan untuk dapat

menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitian maupun variabel lainnya yang sekiranya dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.